

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Karya Penggawa merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Pesisir Barat yang terbentuk pada tahun 1990 dengan panitia pembentukan yaitu Abizamhari, A. Kholid dan A. Alkat. Kecamatan Karya Penggawa terdiri atas 11 pekon yaitu Pekon Kebuayan, Pekon Laay, Pekon Menyancang, Pekon Penengahan, Pekon Penggawa V Tengah, Penggawa V Ulu, Pekon Tebakak Way Sindi, Pekon Way Nukak, Pekon Way Sindi, Pekon Way Sindi Hanuan dan Pekon Way Sindi Utara. Pekon juga biasa disebut desa, yakni pembagian daerah dibawah kecamatan. Dengan dilakukannya pendataan penduduk dari tingkat pekon (kelurahan) yang memiliki manfaat untuk memudahkan kerja dari *staff* kelurahan itu sendiri maupun *staff* dari Kecamatan Karya Penggawa.

Salah satu kegiatan yang dilakukan Kecamatan Karya Penggawa adalah pencatatan data penduduk yang dimulai dari tingkat kelurahan sampai dengan tingkat kecamatan kemudian diteruskan ketingkat kabupaten dan provinsi. Dalam pendataan penduduk Kecamatan Karya Penggawa dimulai berdasarkan peristiwa penting seperti kelahiran penduduk, kematian penduduk, kedatangan penduduk dan perpindahan penduduk. Selain itu juga, pendataan penduduk dilakukan

berdasarkan kartu keluarga (KK), agama, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, komposisi usia, komposisi ekonomi yang berguna untuk menunjang pengambilan kebijakan dalam pembangunan yang tepat.

Pendataan penduduk dimulai dari tingkat pekon (kelurahan) yang dipimpin oleh peratin (kepala desa atau lurah). *Staff* kelurahan melakukan pendataan dengan cara mendatangi rumah-rumah warga pekon (kelurahan) secara langsung mendapatkan data penduduk yang akurat. Dari pendataan tersebut dapat diambil statistik kependudukan seperti data keluarga (KK), pendidikan, agama, jenis kelamin, pekerjaan serta komposisi dari usia penduduk yang bertempat tinggal di kecamatan tersebut.

Pengolahan data kependudukan dilakukan untuk laporan kependudukan triwulanan Kecamatan Karya Penggawa serta pengendalian jumlah dan pertumbuhan penduduk serta pemerataan penyebaran penduduk. Selain itu juga, pengolahan data kependudukan dapat digunakan pencapaian kualitas sumber daya manusia dengan berbagai masalah seperti kemiskinan, kesehatan serta pengangguran.

Sistem pengolahan data kependudukan yang digunakan di Kecamatan Karya Penggawa pada saat ini masih bersifat *manual* yakni pengolahan data tersebut menggunakan *Ms. Office Excel* sehingga memiliki beberapa kendala antara lain, seperti sulitnya dalam pemberian data dan informasi secara akurat mengenai laporan pendataan penduduk, pemeriksaan laporan hasil pendataan penduduk tidak dapat dilakukan dengan cepat (membutuhkan waktu yang cukup lama), serta mengoptimalkan pengolahan data kependudukan sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa kendala sistem pengolahan data kependudukan yang digunakan di Kecamatan Karya Penggawa saat ini maka perlu dikembangkan “Sistem Informasi Kecamatan Karya Penggawa Berbasis Web” dengan fungsi utama untuk mengelola data kependudukan dengan cepat dan menampilkan statistik data kependudukan dalam bentuk grafik di Kecamatan Karya Penggawa sebagaimana yang diusulkan pada penelitian ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun rumusan masalah dalam pengembangan sistem ini:

1. Bagaimana membuat sistem yang dapat membantu, mempermudah *staff* Kecamatan Karya Penggawa dalam mengolah data kependudukan.
2. Bagaimana membuat sistem yang mampu menampilkan statistik data penduduk berdasarkan peristiwa penting, jenis kelamin, agama, komposisi usia, pendidikan pekerjaan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pengembangan sistem ini yaitu:

1. Sistem menampilkan data kependudukan serta pengelolaannya dengan menambah, menghapus dan mengubah data kependudukan tersebut.
2. Data yang dihasilkan berupa statistik data kependudukan berdasarkan peristiwa penting, jenis kelamin, agama, komposisi usia, pendidikan dan pekerjaan.
3. Sistem hanya mengelola data kependudukan saja, tidak mengelola data lainnya seperti data pegawai.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penulis dalam pengembangan sistem ini adalah:

1. Membuat sistem yang memiliki kemampuan untuk mengelola data kependudukan.
2. Membuat sistem yang menampilkan statistik data kependudukan dalam bentuk grafik seperti jumlah penduduk, jenis kelamin, agama, komposisi usia, pendidikan dan pekerjaan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari pengembangan sistem ini adalah:

1. Meminimalisir *human error* dalam pengolahan data kependudukan oleh *staff* Kecamatan Karya Penggawa.
2. Membantu kerja dari *staff* kecamatan dalam pengolahan data kependudukan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)* model *Prototype*.